

Peran Literasi Ekonomi dalam Kurikulum Pendidikan di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis

Edi Susanto¹, Saefulloh Aji², Desy Wahyulihastuti³, Didik Tri Setiyoko⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes
e-mail : edikususanto@gmail.com¹, saefullohaji20@gmail.com²,
lihasutidesywahyu@gmail.com³, setiyokoumus@gmail.com⁴

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya literasi ekonomi dalam Kurikulum Pendidikan yang diterapkan pada peserta didik di sekolah dasar. Dengan menggunakan metode tinjauan literatur (*literature review*) yang mengacu pada 10 artikel dari tahun 2017 hingga 2024, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana peran literasi ekonomi dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar. Literasi ekonomi dianggap sebagai keterampilan fundamental yang harus dikuasai peserta didik sejak usia dini untuk menghadapi kompleksitas dunia modern. Pengintegrasian literasi ekonomi dalam kurikulum sangat menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan finansial yang bijak. Pembelajaran interaktif, seperti permainan edukatif dan proyek kolaboratif, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua juga berkontribusi signifikan dalam memperkuat penerapan prinsip keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi yang solid di tingkat sekolah dasar tidak hanya mempersiapkan siswa untuk tantangan finansial di masa depan, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik demi memastikan keberhasilan program literasi ekonomi ini. Dengan demikian, literasi ekonomi di sekolah dasar berperan sebagai fondasi untuk membentuk generasi yang cerdas secara finansial serta bijak dalam mengambil Keputusan.

Kata Kunci: *Literasi Ekonomi, Kurikulum, Sekolah Dasar*

Abstract

This study highlights the significance of incorporating economic literacy into the education curriculum for elementary school students. By utilizing a literature review method based on 10 articles published between 2017 and 2024, the research examines the pivotal role of economic literacy in elementary education. Recognized as a crucial skill, economic literacy equips students with the ability to navigate the complexities of the modern world from an early age. Integrating economic literacy into the curriculum focuses on fostering critical thinking skills and promoting prudent financial decision-making. Interactive teaching approaches, such as educational games and collaborative projects, have been shown to effectively improve students' understanding of financial concepts. Additionally, active involvement from parents plays a key role in strengthening the application of financial principles in daily life. The findings reveal that establishing a strong foundation of economic literacy at the elementary level not only equips students to face future financial challenges but also contributes to broader societal and economic well-being. Ongoing evaluation and professional development for educators are vital to the success of these programs. Ultimately, economic literacy in elementary schools lays the groundwork for cultivating financially informed and responsible future generations.

Keywords: *Economic Literacy, Curriculum, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pembelajaran ekonomi dalam Kurikulum Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk kemandirian dan pemahaman peserta didik sekolah dasar terhadap konsep ekonomi

dasar. Melalui pendekatan yang menekankan pada relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat lebih mudah mengaitkan pelajaran dengan pengalaman nyata, seperti menabung dan pengelolaan uang. Selain itu, fleksibilitas metode pengajaran memungkinkan adaptasi terhadap kebutuhan individu, meningkatkan keterlibatan serta mendorong pemikiran kritis dan pengambilan keputusan yang bijak. Dengan demikian, pembelajaran ekonomi tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan hidup yang esensial untuk masa depan peserta didik.

Pada saat ini, banyak penelitian tentang literasi ekonomi di sekolah dasar untuk membangun konsep dasar dari ekonomi itu sendiri. Berdasarkan penelitian yang ada, menurut (Hasan et al., 2022) peran pembelajaran ekonomi di sekolah dasar menunjukkan bahwa peserta didik hampir setiap hari membuat keputusan terkait keuangan, terutama dalam hal menentukan skala prioritas untuk memenuhi kebutuhan. Selaras dengan penelitian (Yunikawati et al., 2021) pendidikan ekonomi dasar menitikberatkan pada literasi ekonomi dan keuangan, yang berperan penting dalam membentuk generasi yang mampu mengambil keputusan ekonomi secara bijak dan penuh tanggung jawab. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran ekonomi di sekolah dasar mampu memberikan stimulasi pada pemahaman dasar tentang ekonomi dan itu sangat selaras dengan perkembangan kurikulum yang menuntut pemikiran kritis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian selanjutnya, (Widiansyah et al., 2017) menerangkan bahwa literasi ekonomi di sekolah menjadi salah satu sumber pembelajaran yang membantu peserta didik mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga mereka dapat menjadi tenaga kerja yang kompeten serta mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Selain itu, pendidikan ekonomi juga membentuk etos kerja dan kebiasaan hidup hemat. Selain mendukung proses pembelajaran ekonomi, pendidikan ini juga berfungsi sebagai materi pelajaran yang relevan dengan berbagai masalah ekonomi dalam kehidupan manusia.

Disisi lain, (Hasan et al., 2022) juga berpendapat peranan literasi ekonomi di sekolah dasar masih terbilang langka karena salah satu alasan utama adalah rendahnya kesadaran dan pengetahuan guru mengenai pentingnya literasi ekonomi. Banyak guru di tingkat sekolah dasar tidak memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dalam bidang ekonomi, sehingga mereka merasa kurang percaya diri dalam mengajarkan materi ekonomi. Hal ini menyebabkan pembelajaran ekonomi tidak menjadi prioritas dalam kurikulum, dan guru cenderung lebih fokus pada mata pelajaran lain yang dianggap lebih mendesak. Di satu sisi, metode pengajaran yang digunakan oleh guru sering kali masih bersifat teoretis dan kurang menarik bagi peserta didik. Pembelajaran ekonomi yang hanya berfokus pada teori tanpa mengaitkannya dengan praktik nyata membuat peserta didik sulit memahami relevansi materi dalam kehidupan sehari-hari (Anggraeni, 2018).

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat bahwa pembelajaran ekonomi di tingkat sekolah dasar dapat dibidang memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman ekonomi, sehingga peranannya dalam membentuk pemahaman awal peserta didik terhadap konsep ekonomi perlu dikembangkan. Disisi lain, pembelajaran ekonomi di sekolah dasar memberikan stimulus positif pada pemahaman dasar tentang ekonomi di kehidupan sehari-hari. Akan tetapi peningkatan pembelajaran ekonomi di kalangan peserta didik agar dapat tercapai secara menyeluruh dapat melalui pengembangan kurikulum pendidikan yang praktis dan relevan, seperti proyek kewirausahaan dan simulasi ekonomi. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan beberapa tujuan utama, yakni mengidentifikasi peran pembelajaran ekonomi dalam konteks penerapan di Kurikulum pendidikan, mengevaluasi manfaatnya bagi peserta didik berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, serta informasi mengenai manfaat pembelajaran ekonomi dalam kurikulum pendidikan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di sekolah dasar dan mendukung pencapaian kompetensi peserta didik secara lebih komprehensif.

Peran Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi tidak hanya mencakup kemampuan dasar dalam hal keuangan, seperti perhitungan sederhana, tetapi juga pemahaman mendalam tentang bagaimana sistem ekonomi bekerja. Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014), literasi ekonomi melibatkan pengetahuan tentang risiko dan manfaat dari berbagai keputusan keuangan, termasuk pemahaman tentang bunga,

inflasi, dan diversifikasi. Literasi ekonomi memungkinkan individu untuk merencanakan masa depan finansial mereka dengan lebih baik, menghindari keputusan yang merugikan, dan melindungi diri mereka dari guncangan ekonomi yang tidak terduga. Literasi ekonomi juga berperan penting dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih baik. Dengan dasar pengetahuan yang kuat, individu dapat mengevaluasi pilihan keuangan mereka dengan lebih kritis dan rasional. Menurut Atkinson & Messy (2012) menunjukkan bahwa literasi ekonomi mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan seperti menabung, berinvestasi, dan memanfaatkan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pribadi tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Secara keseluruhan, literasi ekonomi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat. Dengan memahami dan menerapkan konsep-konsep ekonomi dasar, individu dapat membuat keputusan finansial yang lebih baik, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan literasi ekonomi harus menjadi prioritas bagi pembuat kebijakan dan pemimpin masyarakat.

Kurikulum Merdeka

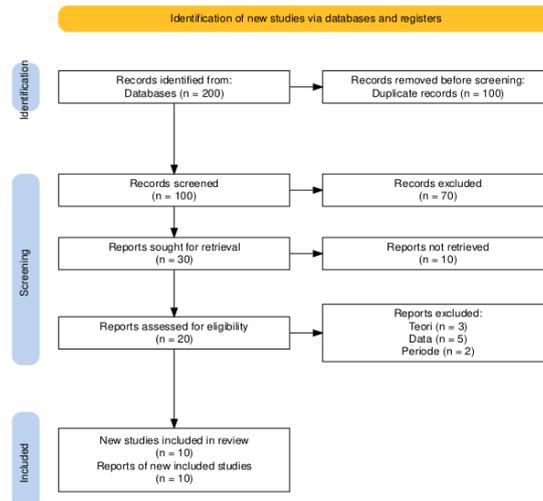
Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inisiatif pembaruan pendidikan yang diusung oleh pemerintah Indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah dan guru dalam menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Menurut (Wahyudin et al., 2024), Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian siswa, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan global dan perubahan sosial yang cepat. Menurut (Panginan & Susianti, 2022), prinsip belajar mandiri sejalan dengan pendekatan pendidikan humanistik, di mana peserta didik berperan sebagai subjek pembelajaran yang aktif.

Kurikulum Merdeka berkembang dengan mengacu pada potensi yang dimiliki peserta didik, di mana proses pembelajarannya didasarkan pada kemauan untuk meraih prestasi. Menurut Indrawati dkk, (Barlian & Solekah, 2022), Kurikulum Merdeka adalah kerangka pembelajaran yang mencakup berbagai aktivitas di dalam kelas, dengan pengoptimalan topik agar peserta didik memiliki waktu yang memadai untuk mengeksplorasi konsep-konsep dan membangun kompetensi. Dalam penerapannya, guru memiliki fleksibilitas untuk memilih berbagai metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik. Kurikulum Merdeka merupakan bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, yang sebelumnya dikenal sebagai kurikulum prototipe, kemudian berkembang menjadi kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan penekanan pada materi esensial serta pengembangan karakter dan kemampuan peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur sistematis. Menurut (Booth et al., 2021), SLR adalah proses yang sistematis dan transparan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengevaluasi penelitian yang relevan. Tujuan utama dari SLR adalah untuk memberikan sintesis yang komprehensif dan objektif dari temuan penelitian yang ada. Di sisi lain, (Creswell, 2014) menekankan bahwa SLR memungkinkan peneliti untuk membangun kerangka teori yang kuat, serta menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti, sehingga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang dipelajari. (Fink, 2019) juga menyoroti pentingnya SLR dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada, sekaligus memberikan arahan baru untuk penelitian di masa depan.

Tahapan penelitian dimulai dengan mencari literatur melalui berbagai database, seperti Google Scholar, Elsevier dan Crossref. Dari pencarian ini, sejumlah artikel dan buku berhasil diperoleh. Kemudian, dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi yang mencakup publikasi dalam 10 tahun terakhir, relevansi dengan topik penelitian, serta ketersediaan sumber. Setelah melewati proses seleksi, terpilih 10 artikel yang dianggap relevan dan berkualitas untuk analisis lebih lanjut.



Gambar. 1. Proses Penyaringan Data Berdasarkan Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pendidikan literasi ekonomi di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk generasi yang memiliki kecerdasan finansial sejak dini. Dengan memberikan pemahaman yang kuat mengenai konsep-konsep dasar keuangan seperti nilai uang, pengelolaan anggaran, dan pentingnya menabung, kita membantu peserta didik untuk lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dengan lebih percaya diri dan bijaksana. Integrasi literasi ekonomi dalam kurikulum sekolah dasar tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang mendalam. Pembelajaran yang interaktif dan melibatkan, seperti permainan edukatif dan proyek kolaboratif, membuat peserta didik lebih terlibat dan memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, partisipasi orang tua dalam pendidikan ini memperkuat pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat menerapkan apa yang mereka pelajari dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Berikut beberapa temuan yang terdapat pada jurnal yang telah dianalisis.

Tabel. 1. Hasil Analisis Artikel dari berbagai sumber

No	Judul Jurnal	Hasil	Implikasi
1	Menumbuhkembangkan Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar (Krisdayanthi et al., 2023)	Penelitian ini menunjukan Literasi finansial membantu anak memahami pengelolaan uang dan membentuk kebiasaan keuangan yang baik. Disamping itu, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi finansial meliputi pemahaman nilai uang, transaksi ekonomi, menabung, investasi, dan nilai antikorupsi.	Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi literasi ekonomi dalam kurikulum Pendidikan sekolah dasar serta kolaborasi antara keluarga dan sekolah dalam menanamkan literasi finansial untuk meningkatkan kesejahteraan individu di masa depan.
2	Peran Pendidikan Sekolah Dasar dalam Membangun Kesadaran Menabung dan Pemahaman Awal Tentang Akuntansi: SLR (Wiliana & Rachmadani, 2024)	Penelitian ini menunjukan bahwa literasi keuangan di sekolah dasar adalah untuk mendidik anak-anak untuk mengelola keuangan keluarga mereka karena perubahan pola kerja, kebutuhan penghematan, dan tingkat	implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan di sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk kesadaran menabung dan pemahaman awal tentang literasi ekonomi, yang dapat memberikan

		<p>pengangguran yang tinggi. Sekolah harus menyediakan sistem yang berguna untuk membantu anak-anak mengelola keuangan mereka sendiri. Literasi keuangan melibatkan membangun keterampilan dan pengetahuan tentang keuangan agar orang merasa percaya diri dan mampu mengambil tindakan yang tepat untuk diri mereka dan keluarga mereka. Pendidikan keuangan harus dimulai di sekolah dasar dengan menanamkan pemahaman keuangan pribadi. Sistem pendidikan yang baik tidak hanya mengajarkan orang apa itu keuangan, tetapi juga membantu mereka berpikir kritis dan membuat keputusan.</p>	<p>dampak positif bagi kesejahteraan finansial generasi mendatang</p>
3	Implementation of financial literacy in elementary school: Study in Indonesia (Hermansyah et al., 2024)	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan literasi keuangan sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari dan berperan penting dalam pengelolaan aktivitas keuangan selanjutnya. Pentingnya memasukkan literasi keuangan ke dalam kurikulum sekolah dasar melalui berbagai kegiatan, seperti menabung, meminjam, memanfaatkan fasilitas sekolah, membuat kerajinan, dan mengenali kejahatan keuangan, menjadi salah satu fokus utama. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan perlunya evaluasi untuk menilai efektivitas penerapan literasi keuangan, sekaligus merekomendasikan adanya kolaborasi yang berkelanjutan dan pelatihan bagi para pendidik untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menstimulasi berfikir kritis pada pengambil Keputusan dalam keuangan.</p>	
4	Membangun Literasi Ekonomi Siswa: Peran	<p>Temuan utama dalam penelitian ini mengungkapkan</p>	<p>Implikasi dalam penerapan literasi ekonomi secara</p>

Pendidikan Ekonomi dalam Pengambilan Keputusan Finansial (Sihaloho, 2020)	bahwa literasi ekonomi memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan ekonomi, terutama dalam hal pengambilan keputusan keuangan oleh siswa. Penelitian menunjukkan bahwa negara-negara dengan kurikulum literasi ekonomi yang baik memiliki tingkat literasi ekonomi yang lebih tinggi di kalangan siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi ekonomi tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan teoretis, tetapi juga dengan penerapan praktis yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.	komperhensif dalam pembelajaran membantu peserta didik memahami konsep dasar dari ekonomi.
5 Financial Literacy for Elementary School Students: Case Study of Bandung City, Indonesia (Puspitarona et al., 2019)	Temuan ini menekankan kebutuhan mendesak akan program pendidikan keuangan formal yang ditujukan untuk siswa sekolah dasar di Bandung. Dengan meningkatkan literasi keuangan, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengelola uang serta kemampuan berfikir kritis dalam mengatasi permasalahan mereka secara efektif seiring mereka tumbuh dewasa.	Implikasi dari rendahnya literasi keuangan siswa sekolah dasar di Kota Bandung menekankan pentingnya pengembangan program pendidikan keuangan yang efektif. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan, merencanakan pengeluaran, menabung, serta berbagi, sebagai bagian dari literasi keuangan yang komprehensif.
6 Literasi Finansial Pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi Pengembangan <i>Financial Inclusion</i> di Indonesia (Kafabih, 2020)	Hasil penelitian mengenai program literasi keuangan di tingkat sekolah dasar menunjukkan bahwa siswa telah memahami dan terbiasa melakukan berbagai aktivitas keuangan, seperti menabung dan mengenal fungsi institusi keuangan seperti bank. Selain itu, siswa juga telah memiliki kebiasaan menyisihkan sebagian uang sakunya untuk donasi guna membantu sesama, yang mencerminkan kemampuan dasar dalam literasi keuangan.	Implikasi dari program literasi keuangan di tingkat sekolah dasar mencakup peningkatan pemahaman siswa tentang produk keuangan yang sesuai dengan usia mereka, yang dapat membantu menjembatani kesenjangan ekonomi.

7 Literasi Keuangan Dalam Kegiatan Market Day Di Sdit At-Taqwa Surabaya (Nurhayati & Indrawati, 2023))	Penelitian ini membahas pelaksanaan pendidikan literasi keuangan melalui kegiatan "Market Day" di SDIT At-Taqwa Surabaya, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan dan semangat kewirausahaan siswa. Meskipun menghadapi tantangan seperti waktu istirahat yang terbatas dan keterbatasan ruang, program ini terbukti efektif dalam menanamkan literasi keuangan pada siswa. Inisiatif ini sejalan dengan tujuan pendidikan sekolah dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, khususnya dalam konteks revolusi industri 4.0.	Implikasi Market Day berperan penting dalam pendidikan, meningkatkan literasi keuangan siswa, memberikan pengalaman wirausaha, serta dapat diintegrasikan ke kurikulum merdeka untuk pembelajaran holistik yang relevan dengan kebutuhan zaman.
8 Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar (Laila et al., 2019)	Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan literasi finansial dilaksanakan dengan cara mengintegrasikannya ke dalam berbagai mata pelajaran. Di tingkat sekolah dasar, setiap jenjang kelas II—V telah memiliki kompetensi dasar yang terkait dengan literasi finansial. Kompetensi ini dapat dijumpai pada mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penting untuk merancang pendidikan literasi finansial agar menjadi proses pembelajaran yang berfokus pada siswa.	
9 Pendidikan Literasi Ekonomi Jenjang Sekolah Dasar Berbasis Bahan Ajar Tematik (Hasan et al., 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan literasi ekonomi di tingkat sekolah dasar berbasis bahan ajar tematik dilaksanakan dengan mengintegrasikan literasi ekonomi ke dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui penggabungan berbagai kompetensi literasi ekonomi dengan kompetensi dari mata	

	pelajaran lain dalam satu topik pembelajaran pada berbagai tingkat kelas. Topik yang diajarkan mencakup pengenalan kosakata ekonomi, pengenalan nilai pecahan uang kertas beserta nilai yang setara, sumber daya ekonomi di sekitar rumah, keragaman ekonomi Indonesia, kegiatan ekonomi.		
10	Upaya Peningkatan Literasi Ekonomi Bagi Siswa Sd Dalam Menyongsong Era Society 5.0 (Maritim et al., 2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi pada tingkat SD dapat meningkatkan literasi ekonomi siswa. Guru dapat menggunakan berbagai upaya pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar ekonomi. Literasi ekonomi membantu siswa dalam memahami kegiatan ekonomi sehari-hari dan mengambil keputusan yang lebih rasional. Pemberian pemahaman tentang literasi ekonomi juga membutuhkan intervensi dari keluarga dan sekolah.	Implikasi dalam literasi ekonomi membantu siswa memahami konsep ekonomi dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Pembahasan

Relevansi Pembelajaran Ekonomi dalam Kurikulum Merdeka

Literasi ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan, terutama bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar. Pengenalan konsep ekonomi sejak usia dini membantu peserta didik memahami dunia di sekitar mereka dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan. Dalam hal ini, peneliti bermaksud memaparkan beberapa peran literasi ekonomi dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar berdasarkan kajian dari beberapa jurnal yang dianggap relevan.

Integrasi literasi ekonomi dalam kurikulum sekolah dasar merupakan langkah penting untuk mempersiapkan generasi mendatang menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Dengan menyesuaikan materi pembelajaran, pendidikan ini menjadi lebih relevan dan aplikatif bagi peserta didik. Misalnya, melalui pengenalan konsep pengelolaan uang saku dan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, peserta didik dapat belajar untuk membuat keputusan yang bijak dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang ekonomi, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis yang berguna di masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Krisdayanthi et al., 2023) yang menekankan pentingnya integrasi literasi ekonomi dalam kurikulum Pendidikan sekolah dasar serta adanya kolaborasi antara keluarga dan sekolah dalam menanamkan literasi finansial untuk meningkatkan kesejahteraan individu di masa depan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Nurhayati & Indrawati, 2023) yang pada dasarnya Kurikulum Pendidikan di sekolah dasar dapat terintegrasi pada literasi ekonomi yang memberikan pembelajaran secara holistik serta

peningkatkan literasi keuangan peserta didik dan memberikan pengalaman wirausaha yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Di sisi lain, berdasarkan penelitian (Laila et al., 2019) pembelajaran literasi ekonomi dapat terintegrasi dalam materi mata Pelajaran sehingga setiap jenjang kelas II—V telah memiliki kompetensi dasar yang terkait dengan literasi finansial. Kemudian, menurut (Hasan et al., 2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi ekonomi di sekolah dasar diimplementasikan melalui bahan ajar tematik yang mengintegrasikan kompetensi ekonomi dengan mata pelajaran lain. Topik meliputi kosakata ekonomi, nilai uang, sumber daya ekonomi lokal, keragaman ekonomi Indonesia, dan kegiatan ekonomi pada berbagai tingkat kelas.

Dengan demikian mempelajari literasi ekonomi, peserta didik di sekolah dasar dapat memperoleh pemahaman dasar tentang bagaimana ekonomi berfungsi. Mereka belajar tentang konsep dasar seperti kebutuhan dan keinginan, pemanfaatan sumber daya yang terbatas, dan fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan ini membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memahami pentingnya keputusan ekonomi yang bijaksana.

Mengembangkan Keterampilan Pengambilan Keputusan

Melalui literasi ekonomi, peserta didik dilatih untuk membuat keputusan yang baik dengan mempertimbangkan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Mereka belajar untuk memilih prioritas dalam menggunakan sumber daya yang terbatas, sehingga dapat membantu mereka menjadi individu yang lebih mandiri dan bijak dalam mengelola keuangan mereka di masa depan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sihaloho, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan peserta didik tentang ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan mereka tentang ekonomi, terutama dalam hal pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peserta didik di negara-negara dengan kurikulum pendidikan ekonomi yang lebih baik memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ekonomi. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik tentang ekonomi tidak hanya terkait dengan pengetahuan teoretis, tetapi juga dengan pengalaman praktis. Kemudian penelitian dalam (Maritim et al., 2024) menyatakan bahwa pembelajaran ekonomi pada tingkat SD dapat meningkatkan pemahaman ekonomi peserta didik. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan untuk mengajar peserta didik tentang konsep dasar ekonomi dan membantu mereka memahami kegiatan ekonomi sehari-hari dan membuat keputusan yang lebih rasional. Selain itu, pemahaman peserta didik tentang ekonomi membutuhkan intervensi dari keluarga dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Dengan kemampuan untuk membuat keputusan yang baik, peserta didik dapat mengembangkan kemandirian finansial sejak dini. Mereka belajar untuk menetapkan anggaran, merencanakan pengeluaran, dan menabung untuk tujuan masa depan. Kemandirian finansial ini memberikan mereka kebebasan untuk mengelola keuangan mereka sendiri tanpa ketergantungan yang berlebihan pada orang lain, sehingga mempersiapkan mereka untuk kehidupan dewasa yang lebih stabil dan terencana.

Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis

Pengembangan keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu manfaat utama dari pembelajaran ekonomi di sekolah dasar. Keterampilan ini berperan penting dalam membentuk kemampuan analisis dan pemecahan masalah peserta didik, yang tidak hanya berguna dalam konteks ekonomi, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan lainnya. Pembelajaran ekonomi menyediakan konteks yang kaya untuk analisis masalah. Peserta didik diajak untuk mengeksplorasi situasi ekonomi yang realistis, seperti pengelolaan anggaran atau pemilihan antara kebutuhan dan keinginan. Dalam proses ini, mereka belajar untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi yang relevan, dan memahami berbagai faktor yang mempengaruhi situasi tersebut. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiliana & Rachmadani, 2024) yang menekankan pentingnya literasi keuangan sejak sekolah dasar untuk membantu peserta didik memahami keuangan pribadi, mengembangkan berpikir kritis dalam membuat keputusan tepat di tengah tantangan ekonomi. Selain itu, (Puspitarona et al., 2019) menyatakan perlunya kolaborasi antar pihak sekolah dan orang tua peserta didik untuk

meningkatkan literasi ekonomi agar dapat mengembangkan berfikir kritis dalam menganalisis masalah dan mencari solusi yang logis khususnya pada pengelolaan keuangan mereka. Dengan memahami konsep ekonomi, peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, mereka dapat menggunakan keterampilan berpikir kritis untuk membuat keputusan tentang pembelanjaan uang saku mereka atau dalam situasi lain yang memerlukan pengambilan keputusan finansial. Penerapan konsep ini membantu peserta didik melihat relevansi pembelajaran ekonomi dan mendorong mereka untuk berpikir secara kritis tentang pengaruh keputusan mereka terhadap diri sendiri dan orang lain.

Meningkatkan Kesadaran dan pengelolaan Keuangan

Pendidikan keuangan di tingkat sekolah dasar memegang peranan yang sangat signifikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Pengenalan konsep-konsep dasar keuangan, seperti nilai uang, pengambilan keputusan finansial, serta pentingnya menabung dan menyusun anggaran, sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Dengan pemahaman yang baik mengenai aspek-aspek ini, peserta didik tidak hanya belajar berinteraksi dengan uang secara bijak, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang informasional dan strategis. Dalam penelitian yang dilakukan (Kafabih, 2020) menyatakan bahwa literasi ekonomi di sekolah dasar mengungkapkan bahwa peserta didik telah memahami serta terbiasa dengan berbagai aktivitas keuangan, seperti menabung dan mengenal peran institusi keuangan seperti bank. Selain itu, mereka juga mulai menyisihkan sebagian uang saku untuk donasi, menunjukan kemampuan dasar dalam pengelolaan keuangan. Kemudian dalam penelitian (Hermansyah et al., 2024) mengungkapkan kemampuan literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan kehidupan sehari-hari dan berperan krusial dalam pengelolaan keuangan di masa depan. Salah satu fokus utamanya adalah memasukkan literasi keuangan ke dalam pembelajaran sekolah dasar melalui berbagai kegiatan, seperti menabung, meminjam, menggunakan fasilitas sekolah, membuat kerajinan, serta memahami kejahatan finansial. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya evaluasi untuk menilai efektivitas penerapan literasi keuangan, serta merekomendasikan adanya kolaborasi berkelanjutan dan pelatihan bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mendorong pemikiran kritis peserta didik dalam pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, dengan membekali peserta didik dengan pendidikan keuangan yang memadai, mereka akan lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan finansial di masa depan. Di samping itu, mereka juga dapat membangun kebiasaan keuangan yang sehat, yang akan bermanfaat bagi kehidupan mereka di kemudian hari.

SIMPULAN

Peran literasi ekonomi dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar sangatlah vital dalam membentuk generasi yang pemahaman finansial. Dengan mengintegrasikan pendidikan keuangan sejak dini, peserta didik dapat memahami nilai uang, pentingnya menabung, serta kemampuan dalam pengambilan keputusan finansial yang bijak serta berfikir kritis dalam mengolah permasalahan secara logis. Pembelajaran yang interaktif dan melibatkan orang tua tidak hanya meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik, tetapi juga memberikan mereka pengalaman praktis yang mendalam.

Dengan literasi ekonomi yang kuat, peserta didik tidak hanya dipersiapkan untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan, tetapi juga dibekali dengan keterampilan hidup yang esensial. Pendidikan ini berfungsi sebagai fondasi untuk membangun kebiasaan keuangan yang sehat, yang akan memberikan manfaat jangka panjang bagi kehidupan mereka. Selain itu, evaluasi dan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik sangat penting untuk memastikan efektivitas program ini. Dengan demikian, literasi ekonomi di sekolah dasar tidak hanya membantu dalam pengelolaan keuangan pribadi tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. F. (2018). Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Siswa Belajar Ekonomi di Kelas X Sma Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(6), 566–578.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study*.
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105–2118.
- Booth, A., James, M.-S., Clowes, M., & Sutton, A. (2021). *Systematic approaches to a successful literature review*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. https://books.google.co.id/books?id=4uB76IC_pOQC
- Fink, A. (2019). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper*. SAGE Publications. https://books.google.co.id/books?id=IVh_DwAAQBAJ
- Hasan, M., Azzarah, D. A., Arisah, N., Nurjannah, N., & Nurdiana, N. (2022). Pendidikan Literasi Ekonomi Jenjang Sekolah Dasar Berbasis Bahan Ajar Tematik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 1–14. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.3428>
- Hermansyah, A. K., Wangid, M. N., Kusmaryani, R. E., Mustadi, A., & Zubaidah, E. (2024). Implementation of financial literacy in elementary school: Study in Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 45(3).
- Kafabih, A. (2020). Literasi Finansial Pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi Pengembangan Financial Inclusion di Indonesia. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(1).
- Krisdayanthi, A., Komang Wisnu Budi Wijaya, I., Studi Kewirausahaan, P., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Hindu Negeri Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, U. I. (2023). Menumbuhkembangkan Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6, 319–326. <https://jiped.org/index.php/JSP>
- Laila, V., Hadi, S., & Subanji. (2019). *Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar*. 4, 1491–1495. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Maritim, E., Damayanti, M., Susilowati, D., & Budiarmo, A. (2024). *Upaya Peningkatan Literasi Ekonomi Bagi Siswa Sd Dalam Menyongsong Era Society 5.0*. 5(1), 236–247. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Nurhayati, D., & Indrawati, D. (2023). Literasi keuangan dalam kegiatan market day di SDIT AtTaqwa Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(8), 1687–1697.
- Panginan, V. R., & Susianti, S. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 9–16.
- Puspitarona, D. S., Abdulhak, I., & Rusman. (2019). Financial literacy for elementary school students: Case study of Bandung city, Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(10), 292–307. <https://doi.org/10.26803/IJLTER.18.10.19>
- Sihaloho, F. A. S. (2020). Membangun Literasi Ekonomi Siswa: Peran Pendidikan Ekonomi dalam Pengambilan Keputusan Finansial. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, Moh. A., Sudiapermana, E., Alhapip, L., Anggraena, Y., Maisura, R., Amalia, N. R. A. S., Solihin, L., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka* (1st ed.). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Widiansyah, A., Bhayangkara, U., Raya, J., Perjuangan, J. R., Utara, B., & Barat, J. (2017). *Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi*. XVII(2).
- Wiliana, R., & Rachmadani, F. (2024). Peran Pendidikan Sekolah Dasar dalam Membangun Kesadaran Menabung dan Pemahaman Awal Tentang Akuntansi: SLR. *Journal of*

Elementary Educational Research, 4(1), 13–34. [http://ejournal.iain-](http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer)
[manado.ac.id/index.php/jeer](http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer)

Yunikawati, N. A., Priambodo, M. P., Puspasari, E. Y., & Istiqomah, N. (2021). Is it Important for Elementary School Students to Learn the Basics of Finance? *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i8.9346>